BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Indonesia merupakan suatu Negara kepulauan dengan unit pemerintahan terkecil desa yang jumlahnya cukup tinggi. Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah masyarakat yang mempunyai sistem pemerintahan tersendiri. Berkaitan dengan desa, pemerintah telah mengesahkan peraturan yang mengatur khusus tentang pemerintahan desa, yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 (UU Desa). Dengan disahkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 beserta peraturan pelaksanaannya, secara tidak langsung mengamanatkan pemerintah desa agar lebih mandiri dalam pengelolaan dan mengembangkan suatu desa. Pemerintah memiliki kewenangan dalam memerdayakan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu perlu diadakannya suatu pendekatan yang diharapkan dapat menstimulus dan menggerakan roda perekonomian di masyarakat pedesaan yaitu melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola masyarakat desa yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Mega dkk., 2020).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar. Potensi yang dimiliki BUMDes sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri. Agar rakyat pedesaan dapat mengembangkan potensi, sehingga tidak dirugikan dan lebih

diuntungkan maka diperlukan arus balik dalam pemerataan sumber daya alam dan kebijakan (Afandi dkk., 2020).

Pada saat ini perkembangan teknologi informasi sangat cepat dan pesat. Arus informasi yang semakin cepat ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan berbagai informasi yang semakin meningkat. Komputer berperan aktif dalam segala bidang karena cara kerja komputer lebih cepat dibandingkan manusia. Komputer sudah banyak dimanfaatkan pada perusahaan ataupun dibidang ilmu pengetahuan. Dengan demikian peranan teknologi informasi itu sangat penting dalam setiap aspek kehidupan, baik itu dalam bidang ekonomi, ilmu pengetahuan, Pemerintah dan bidang teknologi itu sendiri salah satunya dalam pengelolaan data keuangan pada kegiatan BUMdes di Desa Purwodadi Dalam.

Desa Purwodadi Dalam terletak di Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan, Dengan letak luas wilayah desa Sekitar 1865,34 Ha dengan jumlah penduduk kurang lebih 4600 jiwa. Pada Desa Purwodadi Dalam melaksanakan suatu kegiatan BUMDes dalam bidang WarDes (Bri Link dan Warung Jajan) dan bidang PamDes (Sumur Bor). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dalam kegiatan BUMDes terdapat kegiatan keuangan yang harus dikelola seperti kas masuk dan kas keluar dari kegiatan tersebut. Pada proses pengelolaan keuangan masih dilakukan dengan cara pencatatan pada buku besar dari kegiatan bumdes dan nantinya akan direkap oleh bagian bendahara BUMDes menggunakan aplikasi *ms excel* sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembuatan laporan karena harus merekap kembali data dari buku secara satu persatu ke *excel*, terkadang terjadi kesalahan atau selip perhitungan, dan anggota bumdes harus mengambil atau menghantarkan buku hasil kegiatan BUMDes ke bendahara sehingga memperlambat dalam proses pelaporan. Serta tidak adanya laporan secara periode.

Berdasarkan masalah dalam pengelolaan data keuangan maka pada penelitian akan dibangun sistem informasi akuntasi keuangan yang dapat mengatasi masalah pengelolaan

keuangan. Sistem yang dibangun dapat penyimpanan data secara tersusun, memberikan *fitur* mencetak laporan keuangan kas masuk dan kas keluar sesuai dengan periode, memberikan *fitur* untuk bendahara melihat laporan keuangan. Dan sistem akan terhubung ke anggota BUMDes secara otomatis. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat membantu kinerja bendahara dan anggota BUMDes dalam mengelola keuangan dan mengahasilkan laporan yang dibutuhkan oleh Kantor Desa Purwodadi Dalam.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana mengelola data keuangan BUMDes Desa Purwodadi Dalam?
2. Bagaimana mengurangi kesalahan dalam perhitungan data keuangan BUMDes Desa Purwodadi Dalam ?
3. Bagaimana mempermudah bendahara dalam membuat laporan secara efisien sesuai dengan kebutuhan BUMDes Desa Purwodadi Dalam?
4. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi keuangan pada BUMDes Desa Purwodadi Dalam berbasisi *online* ?

1.3. Batasan masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dibatasi hanya pada:

1. Penerimaan kas adalah dana masuk dari pemerintah dan dana masuk dari kegiatan BUMDes Desa Purwodadi Dalam
2. Pengeluaran kas adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan BUMDes Desa Purwodadi Dalam.
3. Data yang dikelola yaitu data jenis pengeluran, data kas masuk, data kas keluar, dan data user .
4. Mengasilkan laporan penerimaan kas, dan laporan pengeluaran kas.

1.4. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengelola data keuangan BUMDes Desa Purwodadi Dalam secara cepat.
5. Mengurangi kesalahan dalam perhitungan data keuangan BUMDes Desa Purwodadi Dalam.
6. Mempermudah bendahara dalam membuat laporan secara efisien sesuai dengan kebutuhan BUMDes Desa Purwodadi Dalam.
7. Merancang sistem informasi akuntansi keuangan pada BUMDes Desa Purwodadi Dalam berbasisi *online.*

1.5. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah :

1. Mempermudah bendahara dan anggota dalam mengelola data keuangan BUMDes Desa Purwodadi Dalam
2. Menghubungkan data keuangan secara otomatis.
3. Mempercepat proses penyerahan data kegiatan BUMDes Desa Purwodadi Dalam
4. Menghasilkan laporan keuangan secara priode sesuai dengan kebutuhan BUMDes Desa Purwodadi Dalam